

KEMENAG KOTA YOGYAKARTA

# LAPORAN KEUANGAN

PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED

417613



Jalan Ki Mangun Sarkoro 43A Yogyakarta 55111

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Kemenag Kota Yogyakarta adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Agama yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan laporan keuangan Kemenag Kota Yogyakarta mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Kemenag Kota Yogyakarta. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Yogyakarta, 06 Mei 2025  
Kepala Kemenag Kota Yogya



**H. Nadhif, S.Ag, M.S.I**  
**NIP 197105191996031001**

	Halaman
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Pernyataan Tanggung Jawab	iii
Ringkasan	1
I. Laporan Realisasi Anggaran	3
II. Neraca	4
III. Laporan Operasional	5
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	6
V. Catatan atas Laporan Keuangan	7
A. Penjelasan Umum	7
B. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran	15
C. Penjelasan atas Pos-Pos Neraca	19
D. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Operasional	21
E. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas	25
F. Pengungkapan Penting Lainnya	26
VI. Lampiran dan Daftar	

**KEMENAG KOTA YOGYAKARTA**  
**Jalan Ki Mangun Sarkoro 43A Yogyakarta 55111**

---

**PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB**

Laporan Keuangan Kemenag Kota Yogyakarta yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2024 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Yogyakarta, 06 Mei 2025

Kepala Kemenag Kota Yogya



**H. Nachif, S.Ag, M.S.I**  
**NIP 197105191996031001**

Laporan Keuangan Kemenag Kota Yogyakarta pada Tahun Anggaran 2024 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

### **1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN**

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur - unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024.

Realisasi Pendapatan Negara pada Tahun Anggaran 2024 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar nihil atau mencapai 0,00 persen dari estimasi pendapatan-LRA sebesar nihil .

Realisasi Belanja Negara pada Tahun Anggaran 2024 adalah sebesar Rp 626.534.200,00 atau mencapai 99,90 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp 627.138.000,00 .

### **2. NERACA**

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas dana pada 31 Desember 2024 .

Nilai Aset per 31 Desember 2024 dicatat dan disajikan sebesar Rp 21.886.980,00 yang terdiri dari Aset Lancar sebesar Rp 132.000,00 , Aset Tetap (neto) sebesar Rp 21.754.980,00 dan Aset Lainnya (neto) sebesar nihil.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar nihil dan Rp 21.886.980,00 .

### **3. LAPORAN OPERASIONAL**

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari kegiatan operasional, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar nihil , sedangkan jumlah Beban dari Kegiatan Operasional adalah sebesar Rp 637.274.680,00 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai (Rp 637.274.680,00). Defisit Kegiatan Non Operasional dan Defisit Pos-Pos Luar Biasa masing-masing surplus sebesar nihil dan Rp (Rp 637.274.680,00) , sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar (Rp 637.274.680,00).

#### **4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2024 adalah sebesar Rp 32.627.460,00 dikurangi defisit-LO, sebesar (Rp 637.274.680,00), ditambah dengan penyesuaian nilai tahun berjalan sebesar nihil dan koreksi-koreksi sebesar nihil dan ditambah Transaksi Antar Ekuitas sebesar Rp 626.534.200,00 sehingga Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2024 adalah senilai Rp 21.886.980,00 .

#### **5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam Catatan atas Laporan Keuangan adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, disusun dan disajikan berdasarkan basis kas, sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2024 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

Laporan Keuangan Kemenag Kota Yogyakarta pada Tahun Anggaran 2024 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

### **1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN**

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur - unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024.

Realisasi Pendapatan Negara pada Tahun Anggaran 2024 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar nihil atau mencapai 0,00 persen dari estimasi pendapatan-LRA sebesar nihil .

Realisasi Belanja Negara pada Tahun Anggaran 2024 adalah sebesar Rp 626.534.200,00 atau mencapai 99,90 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp 627.138.000,00 .

### **2. NERACA**

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas dana pada 31 Desember 2024 .

Nilai Aset per 31 Desember 2024 dicatat dan disajikan sebesar Rp 21.886.980,00 yang terdiri dari Aset Lancar sebesar Rp 132.000,00 , Aset Tetap (neto) sebesar Rp 21.754.980,00 dan Aset Lainnya (neto) sebesar nihil.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar nihil dan Rp 21.886.980,00 .

### **3. LAPORAN OPERASIONAL**

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari kegiatan operasional, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar nihil , sedangkan jumlah Beban dari Kegiatan Operasional adalah sebesar Rp 637.274.680,00 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai (Rp 637.274.680,00). Defisit Kegiatan Non Operasional dan Defisit Pos-Pos Luar Biasa masing-masing surplus sebesar nihil dan Rp (Rp 637.274.680,00) , sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar (Rp 637.274.680,00).

#### **4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2024 adalah sebesar Rp 32.627.460,00 dikurangi defisit-LO, sebesar (Rp 637.274.680,00), ditambah dengan penyesuaian nilai tahun berjalan sebesar nihil dan koreksi-koreksi sebesar nihil dan ditambah Transaksi Antar Ekuitas sebesar Rp 626.534.200,00 sehingga Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2024 adalah senilai Rp 21.886.980,00 .

#### **5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam Catatan atas Laporan Keuangan adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, disusun dan disajikan berdasarkan basis kas, sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2024 disusun dan disajikan dengan basis akrual.



I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA

KEMENAG KOTA YOGYAKARTA  
LAPORAN REALISASI ANGGARAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 Desember 2024		% REAL ANGG.	31 Desember 2023
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
1	2	3	4	5	6
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.	0	0	0,00	1.541.095
JUMLAH PENDAPATAN		0	0	0,00	1.541.095
BELANJA	B.2.				
Belanja Pegawai	B.3	267.056.000	267.055.200	100,00	293.534.400
Belanja Barang	B.4	350.082.000	350.079.000	100,00	343.492.000
Belanja Modal	B.5	10.000.000	9.400.000	94,00	0
Bantuan Sosial	B.6	0	0	0,00	0
JUMLAH BELANJA		627.138.000	626.534.200	99,90	637.026.400

**KEMENAG KOTA YOGYAKARTA**  
**NERACA**  
 PER 31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(dalam rupiah)

Uraian 1	Catatan 2	JUMLAH	
		31 Desember 2024 3	31 Desember 2023 4
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Persediaan	C.1	132.000	95.000
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>132.000</b>	<b>95.000</b>
<b>ASET TETAP</b>			
Peralatan dan Mesin	C.2	192.488.280	183.088.280
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.3	-170.733.300	-150.555.820
<b>Jumlah Aset Tetap</b>		<b>21.754.980</b>	<b>32.532.460</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>21.886.980</b>	<b>32.627.460</b>
<b>EKUITAS</b>			
Ekuitas	C.4	21.886.980	32.627.460
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>21.886.980</b>	<b>32.627.460</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>21.886.980</b>	<b>32.627.460</b>

## III. LAPORAN OPERASIONAL

**KEMENAG KOTA YOGYAKARTA**  
**LAPORAN OPERASIONAL**  
 PER 31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(dalam rupiah)

Uraian	Catatan	JUMLAH	
		31 Desember 2024	31 Desember 2023
1	2	3	4
<b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>			
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL</b>			
Pendapatan Negara Bukan Pajak	D.1	0	0
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		0	0
<b>BEBAN OPERASIONAL</b>			
Beban Pegawai	D.2	267.055.200	293.534.400
Beban Persediaan	D.3	12.598.000	15.515.000
Beban Barang dan Jasa	D.4	173.326.000	211.050.000
Beban Pemeliharaan	D.5	10.843.000	10.482.000
Beban Perjalanan Dinas	D.6	113.275.000	106.350.000
Beban Barang Untk Diserahkan Masy.	D.7	40.000.000	0
Beban Bantuan Sosial	D.8	0	0
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.9	20.177.480	21.192.180
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.10	0	0
Beban Lain-lain	D.11	0	0
<b>JUMLAH BEBAN</b>		-637.274.680	-658.123.580
<b>SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEG. OPERASIONAL</b>		637.274.680	658.123.580
<b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>			
<b>SURPLUS/(DEFISIT) PELEPASAN ASET NON LANCAR</b>	D.12	0	0
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar		0	0
Beban Pelepasan Aset Non Lancar		0	0
<b>SURPLUS/(DEFISIT) PENY. KEWAJ JANGK PANJANG</b>		0	0
Pendapatan Peny. Kewaj. Jangk Panjang		0	0
Beban Peny. Kewaj. Jangk Panjang		0	0
<b>SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEG. NON OPERASIONAL LAINNYA</b>		0	1.541.095
Pendapatan dari Keg. Non Operasional Lainnya		0	1.541.095
Beban dari Keg. Non Operasional Lainnya		0	0
<b>SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEG. NON OPERASIONAL</b>		0	1.541.095
<b>SURPLUS/(DEFISIT) SEBELUM POS LUAR BIASA</b>		637.274.680	656.582.485
<b>POS LUAR BIASA</b>	D.13		
Pendapatan PNB		0	0
Beban Perjalanan Dinas		0	0
Beban Persediaan		0	0
<b>SURPLUS/(DEFISIT) DARI POS LUAR BIASA</b>		0	0
<b>SURPLUS/DEFISIT LO</b>		637.274.680	656.582.485

### III. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

**KEMENAG KOTA YOGYAKARTA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

Uraian 1	Catatan 2	JUMLAH	
		31 Desember 2024 3	31 Desember 2023 4
<b>EKUITAS AWAL</b>	E.1	32.627.460	55.117.990
SURPLUS / (DEFISIT) - LO	E.2	-637.274.680	-656.582.485
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR			
PENYESUAIAN NILAI ASET	E.3	0	0
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	E.4	0	0
SELISIH REVALUASI ASET TETAP	E.5	0	0
KOREKSI ATAS BEBAN	E.6	0	0
KOREKSI ATAS PENDAPATAN	E.7	0	-1.393.350
<b>KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS</b>		0	-1.393.350
TRANSAKSI ANTAR EKUITAS		626.534.200	635.485.305
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS		-10.740.480	-22.490.530
<b>EKUITAS AKHIR</b>	E.8	<b>21.886.980</b>	<b>32.627.460</b>

**A. PENJELASAN UMUM**

Dasar hukum  
Entitas dan  
Rencana  
Strategis

**A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Kantor Kementerian Agama Kab. Sleman**

Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.

Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara

Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara

Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.

Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara sebagaimana diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2018

Keputusan Menteri Agama Nomor 15 tahun 2015 tentang Penerapan Standar dan Sistem Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrua pada Kementerian Agama. Pemerintah No. 50 Tahun 2018

Peraturan Menteri Keuangan Nomor 215/PMK.05/2016 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pusat.

PMK No. 232/PMK.05/2022 tentang perubahan PMK No. 220/PMK.05/2016 dan PMK No. 177/PMK.05/2015 yang mengatur tentang pedoman penyusunan dan penyampaian laporan keuangan kementerian negara/lembaga dan sistem akuntansi dan pelaporan keuangan instansi

Penjelasan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara pasal 9 ayat (g) mengamanatkan bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Pengguna Barang mempunyai tugas menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya. Laporan Keuangan adalah wujud pertanggungjawaban pemerintah atas pelaksanaan APBN berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Ditjen Bimbingan Masyarakat Katolik Kankemenag Kota Yogyakarta didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk memberikan bimbingan dan dukungan implementasi akuntansi pemerintah pada Kementerian Negara/Lembaga. Entitas berkedudukan di Jalan Ki Mangunsarkoro no. 43 A Yogyakarta.

Ditjen Bimbingan Masyarakat Katolik Kankemenag Kota Yogyakarta mempunyai tugas dan fungsi memberikan bimbingan dan dukungan implementasi akuntansi pemerintah pada Kementerian Negara/Lembaga. Melalui peran tersebut diharapkan kualitas laporan K/L dapat ditingkatkan kualitasnya yang pada akhirnya Laporan Keuangan Pemerintah Pusat dapat disajikan dengan akuntabel, akurat dan transparan.

Untuk mewujudkan tujuan di atas Ditjen Bimbingan Masyarakat Katolik Kankemenag Kota Yogyakarta berkomitmen dengan visi “mewujudkan pelaksanaan penyelenggaraan keuangan negara yang efisien, akuntabel dan transparan melalui pembinaan akuntansi pemerintah menuju Laporan Keuangan Kementerian/Negara yang berkualitas.”

- Menyelenggarakan pembinaan yang berkelanjutan berkaitan implementasi akuntansi pemerintah kepada Kementerian negara/Lembaga

- Membina secara efektif Kementerian negara/Lembaga dalam pemanfaatan informasi keuangan yang dihasilkan oleh sistem akuntansi yang diimplementasikan.
- Menyelenggarakan sistem dukungan pengambilan keputusan yang andal kepada para pemangku kepentingan.

Dalam menyusun Laporan Keuangan Ditjen Bimbingan Masyarakat Katolik Kankemenag Kota Yogyakarta melakukan empat strategi antara lain pensertifikasian tenaga bendahara di tiap Satuan Kerja, penataan aset dan penyelamatan BMN, meminimalisir hasil temuan pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor BPK, pelaksanaan LPJ keuangan yang berbasis Akrua dan berdasar peraturan yang berlaku. Dalam upaya menyajikan Laporan Keuangan yang layak, langkah-langkah yang dilakukan oleh Kantor Kementerian Agama kota Yogyakarta diantaranya adalah :

1. Melaksanakan sosialisasi, bimtek dan koordinasi dengan pihak terkait dalam hal penyusunan Laporan Keuangan;
2. Penunjukkan Duta Akrua SAIBA dan BMN dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan operator dalam menyajikan Laporan Keuangan dan dalam membangun koordinasi dengan operator sejawat dan unit terkait;
3. Melakukan pengamanan aset khususnya aset tanah secara bertahap dengan melakukan proses sertifikasi tanah atas nama Kementerian Agama. Sasaran strategis dalam hal Laporan Keuangan adalah mempertahankan opini Wajar Tanpa Pengecualian yang selama ini sudah diraih oleh Kementerian Agama.
4. Melakukan penyelesaian nota temuan auditor baik dari BPK, BPKP, dan Inspektorat Jenderal secara kontinu, terkoordinasi dan terarah.

*Pendekatan  
Penyusunan  
Laporan  
Keuangan*

## **A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2024 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Kemenag Kota Yogyakarta. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrua (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

*Basis Akuntansi*

## **A.3. Basis Akuntansi**

Kemenag Kota Yogyakarta menerapkan basis akrua dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrua adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

#### A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Kemenag Kota Yogyakarta dalam penyusunan dan penyajian Laporan

Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

#### A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2024 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan Akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Ditjen Bimbingan Masyarakat Khatolik yang merupakan entitas pelaporan dari Kemenag Kota Yogyakarta. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan

Laporan Keuangan Kemenag Kota Yogyakarta adalah sebagai berikut:

##### (1) Pendapatan-LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

##### (2) Pendapatan-LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan/atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Kemenag Kota Yogyakarta adalah sebagai berikut:
  - Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.

- Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

*Belanja*

**(3) Belanja**

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

*Beban*

**(4) Beban**

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

*Aset*

**(5) Aset**

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang, dan Aset Lainnya.

*Aset Lancar*

**a. Aset Lancar**

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:



*Laporan Keuangan Audited Kemenag Kota Yogyakarta Tahun Anggaran 2024*

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
KurangLancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	<ol style="list-style-type: none"> <li>Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan</li> <li>Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN</li> </ol>	100%

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai bagian lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
  - ▶ harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian,
  - ▶ harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri,
  - ▶ harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

*Aset Tetap*

**b. Aset Tetap**

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
  - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp300.000 (tiga ratus ribu rupiah);
  - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah).
  - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan zaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.

- Aset Tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

**c. Penyusutan Aset Tetap**

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
  - a. Tanah
  - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
  - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

*Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap*

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	5 s.d. 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

*Piutang  
Jangka  
Panjang*

**d. Piutang Jangka Panjang**

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

*Aset Lainnya*

**Aset Lainnya**

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah Aset Tak Berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.

### *Laporan Keuangan Audited Kemenag Kota Yogyakarta Tahun Anggaran 2024*

- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor:620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

*Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud*

<b>Kelompok Aset Tak Berwujud</b>	<b>Masa Manfaat (tahun)</b>
<i>Software</i> Komputer	4
<i>Franchise</i>	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

### *Kewajiban*

#### **(6) Kewajiban**

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
  - a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

*Ekuitas*

**(7) Ekuitas**

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

**B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN**

Selama periode berjalan telah melakukan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja, antara lain:

Uraian	2024	Anggaran Setelah Revisi
<b>Pendapatan</b>		
Penerimaan Negara Bukan Pajak		
<b>Jumlah Pendapatan</b>		
<b>Belanja</b>		
Belanja Pegawai	328.871.000	267.056.000
Belanja Barang	297.920.000	350.082.000
Belanja Modal	10.000.000	10.000.000
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>636.791.000</b>	<b>627.138.000</b>

Realisasi Pendapatan  
nihil

**B.1. Pendapatan**

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebesar nihil atau mencapai 0,00 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar nihil.

Pendapatan Kemenag Kota Yogyakarta merupakan Pendapatan dari Pengelolaan BMN dan Pendapatan Lain-lain.

Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

*Rincian Estimasi Pendapatan dan Realisasi Pendapatan*

No	Uraian	Estimasi Pendapatan	Realisasi	%
1	Pend. dari Pengelolaan BMN	0	0	0,00%
2	Pend. Lain-lain	0	0	0,00%
	<b>Jumlah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0,00%</b>

Realisasi PNBPN Lainnya pada Tahun Anggaran 2024 mengalami penurunan sebesar (Rp1.541.095,00) atau -100,00 persen dibandingkan Tahun Anggaran 2023 yang disebabkan penurunan pendapatan dari pendapatan lain-lain berupa Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL dan Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL. Perbandingan realisasi pendapatan Tahun Anggaran 2024 dan Tahun Anggaran 2023 disajikan dalam tabel dibawah ini:

*Perbandingan Realisasi Pendapatan Tahun Anggaran 2024 dan Tahun Anggaran 2023*

No	Uraian	Tahun Anggaran 2024	Tahun Anggaran 2023	Kenaikan/(Penurunan)	
				(Rp)	%
1	Pend. Pengelolaan BMN	0	0	0	0,00
2	Pend. Lain-lain	0	1.541.095	-1.541.095	-100,00
	<b>Jumlah</b>	<b>0</b>	<b>1.541.095</b>	<b>-1.541.095</b>	<b>-100,00</b>

## B.2. BELANJA

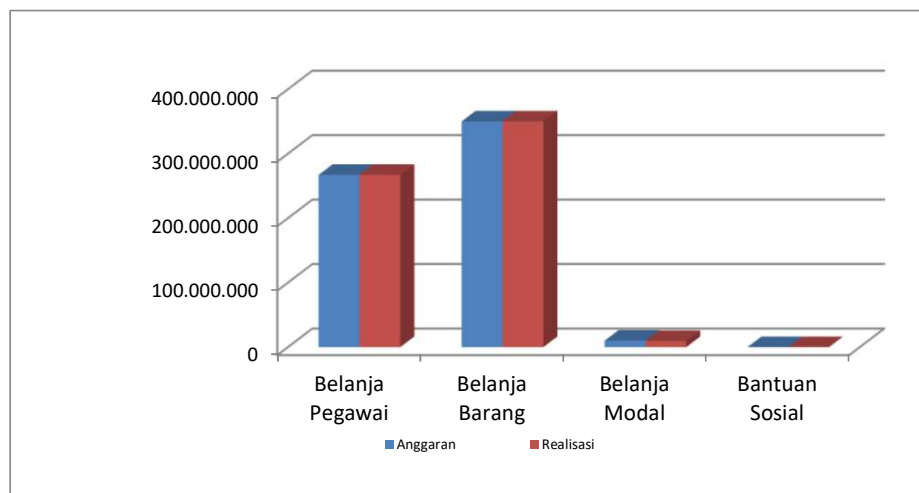
Realisasi Belanja Negara  
Rp626.534.200,00

Realisasi belanja Kemenag Kota Yogyakarta pada Tahun Anggaran 2024 adalah sebesar Rp626.534.200,00 atau mencapai 99,90 persen dari anggaran senilai Rp627.138.000,00. Rincian Anggaran dan realisasi belanja Tahun Anggaran 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Tahun Anggaran 2024

Kode Jenis Belanja	Uraian Jenis Belanja	Anggaran	Realisasi Belanja	%
51	Belanja Pegawai	267.056.000	267.055.200	100,00
52	Belanja Barang	350.082.000	350.079.000	100,00
53	Belanja Modal	10.000.000	9.400.000	94,00
57	Belanja Bantuan Sosial	0	0	-
	<b>Total Belanja Kotor</b>	<b>627.138.000</b>	<b>626.534.200</b>	<b>99,90</b>
	Pengembalian Belanja		0	-
	<b>Belanja Netto</b>	<b>627.138.000</b>	<b>626.534.200</b>	<b>99,90</b>

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:



Perbandingan Realisasi Belanja (Bersih) Tahun Anggaran 2024 dan Tahun Anggaran 2023 menunjukkan bahwa realisasi belanja pada Tahun Anggaran 2024 mengalami penurunan sebesar -1,65 persen dibandingkan realisasi belanja pada Tahun Anggaran 2023. Hal ini disebabkan antara lain:

Perbandingan realisasi belanja Tahun Anggaran 2024 dan Tahun Anggaran 2023 dapat dilihat sebagai berikut:

Perbandingan realisasi Belanja Tahun Anggaran 2024 dan Tahun Anggaran 2023

Kode Jenis Belanja	Uraian Jenis Belanja	Realisasi Belanja (Rp)		Kenaikan/(Penurunan)	
		Tahun Anggaran 2024	Tahun Anggaran 2023	(Rp)	%
51	Belanja Pegawai	267.055.200	293.534.400	-26.479.200	-9,02
52	Belanja Barang	350.079.000	343.492.000	6.587.000	1,92
53	Belanja Modal	9.400.000	0	9.400.000	0,00
	<b>Jumlah</b>	<b>626.534.200</b>	<b>637.026.400</b>	<b>-10.492.200</b>	<b>(1,65)</b>

**Belanja Pegawai**

Rp267.055.200,00

**B.3 Belanja Pegawai**

Realisasi belanja pegawai Tahun Anggaran 2024 dan Tahun Anggaran 2023 adalah masing-masing sebesar Rp267.055.200,00 dan Rp293.534.400,00 . Realisasi belanja pegawai Tahun Anggaran 2024 mengalami penurunan sebesar - 9,02 dari realisasi belanja pegawai Tahun Anggaran 2023.

Perbandingan rincian belanja adalah sebagai berikut:

*Perbandingan Belanja Pegawai Tahun Anggaran 2024 dan Tahun Anggaran 2023*

Uraian	Realisasi Belanja (Rp)		Kenaikan/(Penurunan)	
	Tahun Anggaran 2024	Tahun Anggaran 2023	(Rp)	%
Belanja Gaji dan Tunjangan Non PNS	267.055.200	293.534.400	-26.479.200	-9,02
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>267.055.200</b>	<b>293.534.400</b>	<b>-26.479.200</b>	<b>-9,02</b>
<i>Pengembalian Belanja</i>	0	0	0	0,00
<b>Realisasi Belanja Bersih</b>	<b>267.055.200</b>	<b>293.534.400</b>	<b>-26.479.200</b>	<b>(9,02)</b>

**Belanja Barang**

Rp350.079.000,00

**B.4 Belanja Barang**

Realisasi Belanja Barang Tahun Anggaran 2024 dan Tahun Anggaran 2023 adalah masing-masing sebesar Rp350.079.000,00 dan Rp343.492.000,00 . Realisasi belanja barang Tahun Anggaran 2024 mengalami kenaikan sebesar 1,92 persen dari realisasi belanja barang Tahun Anggaran 2023. Realisasi Belanja Barang mengalami kenaikan sebesar 1,92 persen disebabkan adanya kenaikan belanja perjalanan dinas . Rincian Belanja Barang disajikan sebagai berikut:

*Perbandingan Belanja Barang Tahun Anggaran 2024 dan Tahun Anggaran 2023*

Uraian	Realisasi Belanja (Rp)		Kenaikan/(Penurunan)	
	Tahun Anggaran 2024	Tahun Anggaran 2023	(Rp)	%
Belanja Keperluan Perkantoran	23.095.000	16.696.000	6.399.000	38,33
Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	29.520.000	40.200.000	-10.680.000	-26,57
Belanja Barang Operasional _Covid	0	2.000.000	-2.000.000	-100,00
Belanja Bahan	18.077.000	43.607.000	-25.530.000	-58,55
Belanja Honor Output Kegiatan	8.150.000	6.400.000	1.750.000	27,34
Belanja Barang Pemberian Penghargaan dalam bentuk uang	35.200.000	35.350.000	-150.000	-0,42
Belanja Barang Pemberian Bantuan Operasional dalam	31.120.000	32.000.000	-880.000	-2,75
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	2.135.000	8.000.000	-5.865.000	-73,31

Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi Covid	0	2.000.000	-2.000.000	-100,00
Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	5.164.000	5.197.000	-33.000	-0,63
Belanja Sewa	2.600.000	2.600.000	0	0,00
Belanja Jasa Profesi	20.400.000	27.000.000	-6.600.000	-24,44
Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	10.843.000	10.482.000	361.000	3,44
Belanja Perjalanan Dinas Biasa	20.240.000	13.425.000	6.815.000	50,76
Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	73.635.000	1.500.000	72.135.000	4.809,00
Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	19.400.000	91.425.000	-72.025.000	-78,78
Belanja Barang Fisik Lainnya untuk Diserahkan Kepada	10.500.000	5.610.000	4.890.000	87,17
Belanja Gedung dan Bangunan untuk Diserahkan Kepada	40.000.000	0	40.000.000	0,00
<b>Realisasi Belanja Kotor</b>	<b>350.079.000</b>	<b>343.492.000</b>	<b>33.722.000</b>	<b>9,82</b>
<i>Pengembalian Belanja</i>	0	0	0	0,00
<b>Realisasi Belanja Bersih</b>	<b>350.079.000</b>	<b>343.492.000</b>	<b>33.722.000</b>	<b>9,82</b>

*Belanja Modal  
Peralatan dan Mesin  
Rp9.400.000,00*

#### B.5 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Tahun Anggaran 2024 dan Tahun Anggaran 2023 adalah masing-masing sebesar Rp9.400.000,00 dan nihil. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin mengalami kenaikan dikarenakan pada Tahun Anggaran 2024 terdapat pembelian lemari kayu dan printer . Perbandingan rincian Belanja Modal Peralatan dan Mesin adalah sebagai berikut:

Uraian Jenis Belanja	Realisasi Belanja (Rp)		Kenaikan/(Penurunan)	
	Tahun Anggaran 2024	Tahun Anggaran 2023	(Rp)	%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	9.400.000	0	9.400.000	0,00
Realisasi Belanja Bruto	9.400.000	0	9.400.000	0,00
<i>Pengembalian Belanja</i>	0	0	0	0,00
<b>Realisasi Belanja Netto</b>	<b>9.400.000</b>	<b>0</b>	<b>9.400.000</b>	<b>0,00</b>



## C. PENJELASAN ATAS POS- POS NERACA

Persediaan  
Rp132.000,00

### C.1 Persediaan

Nilai Persediaan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp132.000,00 dan Rp95.000,00 . Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Rincian Persediaan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

#### Rincian Persediaan

No.	Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023
1	Barang Konsumsi	Rp 132.000	Rp 95.000
Jumlah		Rp 132.000	Rp 95.000

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik dan telah dilakukan opname fisik pada tanggal pelaporan 31 Desember 2024.

Peralatan dan Mesin  
Rp192.488.280,00

### C.2 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa peralatan dan mesin per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah Rp192.488.280,00 dan Rp183.088.280,00 .

Peralatan dan mesin mengalami kenaikan yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo per 31 Desember 2023</b>	<b>Rp 183.088.280,00</b>
Mutasi tambah:	
Pembelian	Rp 9.400.000,00
	<b>Rp 9.400.000,00</b>
Mutasi kurang:	
<b>Saldo per 31 Desember 2024</b>	<b>Rp 192.488.280,00</b>

\* Rincian penambahan dari Pembelian Peralatan dan Mesin :

No.	Jenis Barang	Vol	Harga	Total
1	Lemari Kayu Ruang gara Katolik 00012T/417613/2024, No. SP2D 240301303003928, Tanggal 21-MAR-24,	2	Rp 3.200.000	Rp 6.400.000
2	Printer (Peralatan Personel Komputer ) merk Tbrother Refil Tank Printer DCP-T420W , 00019T/417613/2024 No. SP2D 240301302004296, Tanggal 16-04-2024	1	Rp 3.000.000	Rp 3.000.000
<b>JUMLAH</b>				<b>Rp 9.400.000</b>

### C.3 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar (Rp170.733.300,00) dan (Rp150.555.820,00). Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No.	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	Rp 192.488.280	Rp 170.733.300	Rp 21.754.980
Jumlah		Rp 192.488.280	Rp 170.733.300	Rp 21.754.980,00

Ekuitas Rp21.886.980,00

### C.4 Ekuitas

Jumlah Ekuitas per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp21.886.980,00 dan Rp32.627.460,00. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

## D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

Realisasi Pendapatan  
nihil

### D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-

masing sebesar nihil dan nihil. Pendapatan tersebut terdiri dari :

*Perbandingan Realisasi Pendapatan Tahun Anggaran 2024 dan Tahun Anggaran 2023*

No	Uraian	Tahun Anggaran 2024	Tahun Anggaran 2023	Kenaikan/(Penurunan)	
				(Rp)	%
1	Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	0	0	0	0,00
	<b>Jumlah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0,00</b>

Beban Pegawai Rp  
267.055.200,00

### D.2 Beban Pegawai

Jumlah beban pegawai Tahun Anggaran 2024 dan Tahun Anggaran 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 267.055.200,00 dan Rp293.534.400,00 . Beban pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

*Rincian Beban Pegawai Tahun Anggaran 2024 dan Tahun Anggaran 2023*

Uraian	Beban (Rp)		Kenaikan/(Penurunan)	
	Tahun Anggaran 2024	Tahun Anggaran 2023	(Rp)	%
Beban Tunjangan Tenaga Pendidik Non PNS	267.055.200	293.534.400	-26.479.200	-9,02
<b>Jumlah</b>	<b>267.055.200</b>	<b>293.534.400</b>	<b>-26.479.200</b>	<b>-9,02</b>

Beban Persediaan  
Rp12.598.000,00

### D.3 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan Tahun Anggaran 2024 dan Tahun Anggaran 2023 adalah masing-masing sebesar Rp12.598.000,00 dan Rp15.515.000,00 . Beban persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian beban persediaan sebagai berikut:

*Rincian Beban Persediaan Tahun Anggaran 2024 dan Tahun Anggaran 2023*

Uraian	Beban (Rp)		Kenaikan/(Penurunan)	
	Tahun Anggaran 2024	Tahun Anggaran 2023	(Rp)	%
Beban Persediaan Konsumsi	12.598.000	15.515.000	-2.917.000	-18,80
<b>Jumlah Beban Persediaan</b>	<b>12.598.000</b>	<b>15.515.000</b>	<b>-2.917.000</b>	<b>-18,80</b>

Beban Barang dan Jasa  
Rp173.326.000,00

#### D.4 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa Tahun Anggaran 2024 dan Tahun Anggaran 2023 adalah masing-masing sebesar Rp173.326.000,00 dan Rp211.050.000,00. Beban Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Jasa adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Jasa Tahun Anggaran 2024 dan Tahun Anggaran 2023

Uraian	Beban (Rp)		Kenaikan/(Penurunan)	
	Tahun Anggaran 2024	Tahun Anggaran 2023	(Rp)	%
Beban Keperluan Perkantoran	23.095.000	16.696.000		
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	29.520.000	40.200.000		
Beban Barang Operasional- Penanganan Pandemi COVID-19	0	2.000.000	-2.000.000	-100,00
Beban Bahan	18.077.000	43.607.000	-25.530.000	-58,55
BebanBarang non operasional Lainnya	35.200.000	35.350.000	-150.000	-0,42
Beban Honor Output Kegiatan	8.150.000	6.400.000	1.750.000	27,34
Beban Barang Pemberian Bantuan Operasional dalam bentuk uang	31.120.000	32.000.000	-880.000	-2,75
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	5.164.000	5.197.000	-33.000	-0,63
Beban Sewa	2.600.000	2.600.000	0	0,00
Beban Jasa Profesi	20.400.000	27.000.000	-6.600.000	-24,44
<b>Jumlah</b>	<b>173.326.000</b>	<b>211.050.000</b>	<b>-33.443.000</b>	<b>-15,85</b>

Beban Pemeliharaan  
Rp10.843.000,00

#### D.5 Beban Pemeliharaan

Jumlah Beban Pemeliharaan Tahun Anggaran 2024 dan Tahun Anggaran 2023 adalah masing-masing sebesar Rp10.843.000,00 dan Rp10.482.000,00. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Pemeliharaan Tahun Anggaran 2024 dan Tahun Anggaran 2023

Uraian	Beban (Rp)		Kenaikan/(Penurunan)	
	Tahun Anggaran 2024	Tahun Anggaran 2023	(Rp)	%
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	0	10.482.000	-10.482.000	-100,00
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	10.843.000	0	10.843.000	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>10.843.000</b>	<b>10.482.000</b>	<b>361.000</b>	<b>3,44</b>

Beban Perjalanan Dinas  
Rp113.275.000,00

#### D.6 Beban Perjalanan Dinas

Jumlah Beban Perjalanan Dinas Tahun Anggaran 2024 dan Tahun Anggaran 2023 adalah masing-masing sebesar Rp113.275.000,00 dan Rp106.350.000,00. Beban Perjalanan Dinas merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Perjalanan Dinas Tahun Anggaran 2024 dan Tahun Anggaran 2023

Uraian	Beban (Rp)		Kenaikan/(Penurunan)	
	Tahun Anggaran 2024	Tahun Anggaran 2023	(Rp)	%
Beban Perjalanan Biasa	20.240.000	13.425.000	6.815.000	50,76
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	73.635.000	1.500.000	72.135.000	4.809,00
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	19.400.000	91.425.000	-72.025.000	-78,78
<b>Jumlah</b>	<b>113.275.000</b>	<b>106.350.000</b>	<b>6.925.000</b>	<b>6,51</b>

Beban Barang untuk  
Diserahkan kepada  
Masyarakat  
Rp40.000.000,00

#### D.7 Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Jumlah Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun Anggaran 2024 dan Tahun Anggaran 2023 adalah masing-masing sebesar Rp40.000.000,00 dan nihil. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan instansi dalam hal meningkatkan pemahaman masyarakat.

Beban Bantuan Sosial  
nihil

#### D.8 Beban Bantuan Sosial

Jumlah Beban Bantuan Sosial Tahun Anggaran 2024 dan Tahun Anggaran 2023 adalah masing-masing sebesar nihil dan nihil. Beban Bantuan Sosial merupakan beban pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif.

Beban Penyusutan dan  
Amortisasi  
Rp20.177.480,00

#### D.9 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi Tahun Anggaran 2024 dan Tahun Anggaran 2023 adalah masing-masing sebesar Rp20.177.480,00 dan Rp21.192.180,00. Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk aset tak berwujud.

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Tahun Anggaran 2024 dan Tahun Anggaran 2023

Uraian	Beban (Rp)		Kenaikan/(Penurunan)	
	Tahun Anggaran 2024	Tahun Anggaran 2023	(Rp)	%
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	20.177.480	21.192.180	41.369.660	195,21
<b>Jumlah Penyusutan</b>	<b>20.177.480</b>	<b>21.192.180</b>	<b>41.369.660</b>	<b>195,21</b>

#### D.10 Beban Lain-lain

Jumlah Beban Lain-lain Tahun Anggaran 2024 dan Tahun Anggaran 2023 adalah masing-masing sebesar nihil dan nihil. Beban Lain-lain merupakan beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Rinciannya adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Lain-lain Tahun Anggaran 2024 dan Tahun Anggaran 2023

Uraian	Beban (Rp)		Kenaikan/(Penurunan)	
	Tahun Anggaran 2024	Tahun Anggaran 2023	(Rp)	%
Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin	0	0	0	0,00
Beban Aset Ekstrakomtabel Gedung dan Bangunan	0	0	0	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0,00</b>

Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional nihil

#### D.11 Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Tahun Anggaran 2024 dan Tahun Anggaran 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Kegiatan Non Operasional Tahun Anggaran 2024 dan Tahun Anggaran 2023

Uraian	Beban (Rp)		Kenaikan/(Penurunan)	
	Tahun Anggaran 2024	Tahun Anggaran 2023	(Rp)	%
Surplus/(Defisit) Pelepasan Aset Non Lancar	0	0		
Surplus/(Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0			
Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	1.541.095		
<b>Jumlah</b>	<b>0</b>	<b>1.541.095</b>	<b>0</b>	<b>0,00</b>

Pos Luar Biasa nihil

#### D.12 Pos Luar Biasa

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas. Rincian Pos Luar Biasa Tahun Anggaran 2024 dan Tahun Anggaran 2023 adalah masing-masing sebesar nihil dan nihil.

## **E. PENJELASAN ATAS POS- POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

*Ekuitas Awal  
Rp32.627.460,00*

### **E.1 Ekuitas Awal**

Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari 2024 dan 1 Januari 2023 adalah masing-masing sebesar Rp32.627.460,00 dan Rp55.117.990,00 .

*Defisit LO  
(Rp637.274.680,00)*

### **E.2 Surplus (Defisit) LO**

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar (Rp637.274.680,00) dan (Rp656.582.485,00). Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

*Penyesuaian Nilai Aset  
NIHIL*

### **E.3 Penyesuaian Nilai Aset**

Jumlah Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar nihil dan nihil.

*Koreksi Nilai Persediaan  
NIHIL*

### **E.4 Koreksi Nilai Persediaan**

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi nilai persediaan per tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar nihil dan nihil.

*Koreksi Aset Tetap  
NIHIL*

### **E.5 Koreksi Aset Tetap**

Koreksi atas Nilai Perolehan Aset Tetap merupakan koreksi atas kesalahan pencatatan kuantitas aset pada laporan keuangan. Koreksi pencatatan aset tetap per tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar nihil dan nihil.

*Koreksi atas Beban  
NIHIL*

### **E.6 Koreksi atas Beban**

Koreksi atas Beban merupakan koreksi atas kesalahan pengakuan beban yang terjadi pada periode sebelumnya dan baru diketahui pada periode berjalan. Koreksi atas beban per tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar nihil dan nihil.

*Koreksi atas Pendapatan  
NIHIL*

### **E.7 Koreksi atas Pendapatan**

Koreksi atas Pendapatan merupakan koreksi atas kesalahan pengakuan pendapatan yang terjadi pada periode sebelumnya dan baru diketahui pada periode berjalan. Koreksi atas pendapatan per tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar nihil dan (Rp1.393.350,00).

*Ekuitas Akhir  
Rp21.886.980,00*

### **E.8 Ekuitas Akhir**

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp21.886.980,00 dan Rp32.627.460,00 .

## **F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA**

### **F.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA**

Tidak ada

### **F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN**

- Rekening pemerintah yang digunakan dalam kegiatan operasional di Jl.Ki Mangunsarkoro, Gunungketur, Pakualaman, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55166 adalah:
- Rekening Induk : RKK DITJEN BIMAS KATOLIK KEMENAG OPS (3007202078)
- Rekening Satker : BPG 030 KEMENAG KOTA YK 41761 (9891864176131000) BNI

- Revisi DIPA Satker Ditjen Bimas Katolik selama Tahun Anggaran 2024 :
- DIPA Awal SP-DIPA-025.06.2.417613/2024 TGL 24/11/2023 TOTAL DIPA RM Rp 636.791.000,00
- Revisi ke 01 SP-DIPA-025.06.2.417613/2024 TGL 19/02/2024 TOTAL DIPA RM Rp 636.791.000,00
- Revisi ke 02 SP-DIPA-025.06.2.417613/2024 TGL 22/04/2024 TOTAL DIPA RM Rp 636.791.000,00
- Revisi ke 03 SP-DIPA-025.06.2.417613/2024 TGL 29/05/2024 TOTAL DIPA RM Rp 636.791.000,00
- Revisi ke 04 SP-DIPA-025.06.2.417613/2024 TGL 10/07/2024 TOTAL DIPA RM Rp 636.791.000,00
- Revisi ke 05 SP-DIPA-025.06.2.417613/2024 TGL 04/09/2024 TOTAL DIPA RM Rp 636.791.000,00
- Revisi ke 06 SP-DIPA-025.06.2.417613/2024 TGL 02/10/2024 TOTAL DIPA RM Rp 636.791.000,00
- Revisi ke 07 SP-DIPA-025.06.2.417613/2024 TGL 04/12/2024 TOTAL DIPA RM Rp 636.791.000,00
- Revisi ke 08 SP-DIPA-025.06.2.417613/2024 TGL 24/12/2024 TOTAL DIPA RM

Rp 574.000,00, Hibah Langsung Rp 52.162.000,00 Total Rp 627.138.000,00

\* Register Hibah Nomor Perjanjian Hibah B506KK1251KU0122024 HIBAH LANGSUNG UANG DARI PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA UNTUK KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA YOGYAKARTA (417613) Tanggal penandatanganan Perjanjian 23/2/2024 Nilai Hibah Rp 52,162,000.00 No. Register 28SDCGMA No. SPM 00044T/417613/2024No. SP2D 240300601700001, Tanggal 17-OCT-24.

\* Keputusan Kuasa Pengguna Anggaran Kantor Kemenag Kota Yogyakarta Nomor 16 Tahun 2024 tentang Penetapan PPK, PPSPM, BP dan Staf Pengelola Keuangan pada BIMAS Katolik TA 2024 Terhitung mulai 02 Januari 2024 DIPA satker 417613.

1. H. Nadhif, S.Ag, M.Si sebagai Kuasa pengguna Anggaran

2. Muhammad Tahrir, SE sebagai Pejabat Pembuat Komitmen

3. Erik Julian Dafritra, SE sebagai Pejabat Penandatanganan Surat Perintah Membayar (SPM)

4. Ipah Karyani sebagai Bendahara Pengeluaran

5. Santo Rohani, SE, sebagai Staf Pengelola

6. Anton Wildan, sebagai Staf Pengelola



\* Keputusan Kuasa Pengguna Anggaran Kantor Kemenag Kota Yogyakarta Nomor 21 Tahun 2024 tentang Penetapan Tim SAI pada BIMAS Katolik TA 2024 Terhitung mulai 02 Januari 2024 DIPA satker 417613.

1. H. Nadhif, S.Ag, M.Si sebagai Penanggungjawab
2. H. Ahmad Mustafid, S.Ag., M.Hum sebagai Koordinator
3. Erik Julian Dafritra, SE sebagai Ketua
4. Muhammad Fathoni, Spd sebagai Anggota
5. Prayitno, sebagai Anggota

\* Pengungkapan Capaian Rincian Output Per Fungsi APBN pada Catatan Atas laporan Keuangan Kementerian Agama Kota Yogyakarta satker 417613: terlampir

#### **F.1 TEMUAN DAN TINDAK LANJUT ATAS TEMUAN BPK**

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 - AUDITED**  
**(DALAM RUPIAH)**



**KEMENTERIAN/LEMBAGA** : KEMENTERIAN AGAMA 025  
**ESELON I** : DITJEN BIMBINGAN MASYARAKAT KATOLIK 06  
**SATUAN KERJA** : KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA YOGYAKARTA 417613

Tgl Data : 06/05/25 2:29 AM  
Tgl Cetak : 06/05/25 10:11 AM  
Halaman : 1  
lap\_lra\_face\_satker\_new\_poc

URAIAN	2024				2023			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
<b>A. Pendapatan Negara Dan Hibah</b>	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>I. Pendapatan Perpajakan</b>	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Pajak Dalam Negeri	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pajak Perdagangan Internasional	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>II. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak</b>	0	0	0	0	0	1,541,095	1,541,095	0
1. Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pendapatan dari Kekayaan Negara Dipisahkan	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Pendapatan BLU	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	0	0	0	0	0	1,541,095	1,541,095	0
<b>III. Pendapatan Hibah</b>	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah (A.I + A.II + A.III)</b>	0	0	0	0	0	1,541,095	1,541,095	0
<b>B. Belanja Negara</b>	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>I. Belanja Pemerintah Pusat</b>	627,138,000	626,534,200	(603,800)	99.90	637,767,000	637,026,400	(740,600)	99.88
1. Belanja Pegawai	267,056,000	267,055,200	(800)	100.00	294,275,000	293,534,400	(740,600)	99.75
2. Belanja Barang	350,082,000	350,079,000	(3,000)	100.00	343,492,000	343,492,000	0	100
3. Belanja Modal	10,000,000	9,400,000	(600,000)	94.00	0	0	0	0
4. Belanja Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Belanja Subsidi	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Belanja Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Belanja Bantuan Sosial	0	0	0	0	0	0	0	0
8. Belanja Lain-lain	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>II. Transfer ke Daerah</b>	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Dana Bagi Hasil	0	0	0	0	0	0	0	0

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 - AUDITED  
(DALAM RUPIAH)**



**KEMENTERIAN/LEMBAGA** : KEMENTERIAN AGAMA 025  
**ESELON I** : DITJEN BIMBINGAN MASYARAKAT KATOLIK 06  
**SATUAN KERJA** : KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA YOGYAKARTA 417613

Tgl Data : 06/05/25 2:29 AM  
Tgl Cetak : 06/05/25 10:11 AM  
Halaman : 2  
lap\_lra\_face\_satker\_new\_poc

URAIAN	2024				2023			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
2. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Dana Transfer Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
c. Hibah Kepada Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Dana Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dana Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Insentif Fiskal	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)</b>	<b>627,138,000</b>	<b>626,534,200</b>	<b>(603,800)</b>	<b>99.90</b>	<b>637,767,000</b>	<b>637,026,400</b>	<b>(740,600)</b>	<b>99.88</b>
<b>C. PEMBIAYAAN</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Keterangan :

FINAL

YOGYAKARTA, 6 Mei 2025  
Penanggung Jawab UAKPA  
KUASA PENGGUNA ANGGARAN

H. NADHIF,S.AG.,M.S.I  
NIP 197105191996031001

NERACA  
TINGKAT SATUAN KERJA  
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED  
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 025 ) KEMENTERIAN AGAMA  
UNIT ORGANISASI : ( 06 ) DITJEN BIMBINGAN MASYARAKAT KATOLIK  
WILAYAH/PROVINSI : ( 0400 ) DI YOGYAKARTA  
SATUAN KERJA : ( 417613 ) KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA YOGYAKARTA

Tgl Data : 06/05/25 2:29 AM  
Tgl Cetak : 06/05/25 10:11 AM  
Halaman : 1  
lap\_neraca\_satker\_komparatif\_poc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2024	2023	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Persediaan	132,000	95,000	37,000	38.95
JUMLAH ASET LANCAR	132,000	95,000	37,000	38.95
ASET TETAP				
Peralatan dan Mesin	192,488,280	183,088,280	9,400,000	5.13
AKUMULASI PENYUSUTAN	(170,733,300)	(150,555,820)	(20,177,480)	13.40
JUMLAH ASET TETAP	21,754,980	32,532,460	(10,777,480)	(33.13)
JUMLAH ASET	21,886,980	32,627,460	(10,740,480)	(32.92)

EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	21,886,980	32,627,460	(10,740,480)	(32.92)
JUMLAH EKUITAS	21,886,980	32,627,460	(10,740,480)	(32.92)
JUMLAH EKUITAS	21,886,980	32,627,460	(10,740,480)	(32.92)
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	21,886,980	32,627,460	(10,740,480)	(32.92)

Keterangan :  
FINAL

YOGYAKARTA, 6 Mei 2025  
Penanggung Jawab UAKPA  
KUASA PENGGUNA ANGGARAN

H. NADHIF,S.AG.,M.S.I  
NIP 197105191996031001

LAPORAN OPERASIONAL  
TINGKAT SATUAN KERJA  
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED  
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : ( 025 ) KEMENTERIAN AGAMA

ESELON I : ( 06 ) DITJEN BIMBINGAN MASYARAKAT KATOLIK

WILAYAH/PROVINSI : ( 0400 ) DI YOGYAKARTA

SATUAN KERJA : ( 417613 ) KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA YOGYAKARTA

Tgl Data : 06/05/25 2:29 AM

Tgl Cetak : 06/05/25 10:11 AM

Halaman : 1

lap\_lo\_satker\_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan dari Kekayaan Negara dipisahkan (KND)	0	0	0	
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Badan Layanan Umum	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	0	0	0	
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	0	0	0	
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	267,055,200	293,534,400	(26,479,200)	(9.021)
Beban Persediaan	12,598,000	15,515,000	(2,917,000)	(18.801)
Beban Barang dan Jasa	173,326,000	211,050,000	(37,724,000)	(17.874)
Beban Pemeliharaan	10,843,000	10,482,000	361,000	3.444
Beban Perjalanan Dinas	113,275,000	106,350,000	6,925,000	6.512
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	40,000,000	0	40,000,000	

LAPORAN OPERASIONAL  
TINGKAT SATUAN KERJA  
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED  
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : ( 025 ) KEMENTERIAN AGAMA  
ESELON I : ( 06 ) DITJEN BIMBINGAN MASYARAKAT KATOLIK  
WILAYAH/PROVINSI : ( 0400 ) DI YOGYAKARTA  
SATUAN KERJA : ( 417613 ) KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA YOGYAKARTA

Tgl Data : 06/05/25 2:29 AM  
Tgl Cetak : 06/05/25 10:11 AM  
Halaman : 2  
lap\_lo\_satker\_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	20,177,480	21,192,180	(1,014,700)	(4.788)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	0	0	
Beban Transfer ke Daerah	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	637,274,680	658,123,580	(20,848,900)	(3.168)
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(637,274,680)	(658,123,580)	20,848,900	(3.168)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset	0	0	0	
Pendapatan Pelepasan Aset	0	0	0	
Beban Pelepasan Aset	0	0	0	
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	1,541,095	(1,541,095)	(100)
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	1,541,095	(1,541,095)	(100)
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	1,541,095	(1,541,095)	(100)
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(637,274,680)	(656,582,485)	19,307,805	(2.941)
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	(637,274,680)	(656,582,485)	19,307,805	(2.941)

Keterangan :  
FINAL

YOGYAKARTA, 6 Mei 2025  
Penanggung Jawab UAKPA  
KUASA PENGGUNA ANGGARAN

H. NADHIF,S.AG.,M.S.I  
NIP 197105191996031001

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
TINGKAT SATUAN KERJA  
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED  
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 025 ) KEMENTERIAN AGAMA  
UNIT ORGANISASI : ( 06 ) DITJEN BIMBINGAN MASYARAKAT KATOLIK  
WILAYAH/PROVINSI : ( 0400 ) DI YOGYAKARTA  
SATUAN KERJA : ( 417613 ) KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA YOGYAKARTA  
Tgl Data : 06/05/25 6:26 AM  
Tgl Cetak : 06/05/25 10:11 AM  
Halaman : 1  
lap\_lpe\_satker\_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	32,627,460	55,117,990	(22,490,530)	(40.8)
SURPLUS/DEFISIT-LO	(637,274,680)	(656,582,485)	19,307,805	(2.94)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	0	(1,393,350)	1,393,350	(100)
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	0	0	0	0
LAIN-LAIN	0	(1,393,350)	1,393,350	(100)
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	626,534,200	635,485,305	(8,951,105)	(1.41)
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(10,740,480)	(22,490,530)	11,750,050	(52.24)
EKUITAS AKHIR	21,886,980	32,627,460	(10,740,480)	(32.92)

Keterangan :  
FINAL

YOGYAKARTA, 6 Mei 2025  
Penanggung Jawab UAKPA  
KUASA PENGGUNA ANGGARAN

H. NADHIF,S.AG.,M.S.I  
NIP 197105191996031001



NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)  
TINGKAT SATUAN KERJA  
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED  
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 025 ) KEMENTERIAN AGAMA  
UNIT ORGANISASI : ( 06 ) DITJEN BIMBINGAN MASYARAKAT KATOLIK  
WILAYAH/PROVINSI : ( 0400 ) DI YOGYAKARTA  
SATUAN KERJA : ( 417613 ) KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA YOGYAKARTA

Tgl Data : 06/05/25 2:29 AM  
Tgl Cetak : 06/05/25 10:12 AM  
Halaman : 1

lap\_neraca\_percobaan\_akrual\_satker\_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	117111	Barang Konsumsi	132,000	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	192,488,280	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	170,733,300
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	574,372,200
0.0	391111	Ekuitas	0	32,627,460
0.0	391131	Pengesahan Hibah Langsung	0	52,162,000
3.0	511521	Beban Tunjangan Tenaga Pendidik Non PNS	267,055,200	0
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	23,095,000	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	29,520,000	0
3.0	521211	Beban Bahan	18,077,000	0
3.0	521213	Beban Honor Output Kegiatan	8,150,000	0
3.0	521231	Beban Barang Pemberian Penghargaan dalam bentuk uang	35,200,000	0
3.0	521233	Beban Barang Pemberian Bantuan Operasional dalam bentuk uang	31,120,000	0
3.0	522119	Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	5,164,000	0
3.0	522141	Beban Sewa	2,600,000	0
3.0	522151	Beban Jasa Profesi	20,400,000	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	10,843,000	0
3.0	524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	20,240,000	0
3.0	524114	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	73,635,000	0
3.0	524119	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	19,400,000	0
3.0	526123	Beban Gedung Dan Bangunan Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda dalam bentuk uang	40,000,000	0
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	20,177,480	0
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	12,598,000	0
JUMLAH			829,894,960	829,894,960

Keterangan :  
FINAL

YOGYAKARTA, 6 Mei 2025  
Penanggung Jawab UAKPA  
KUASA PENGGUNA ANGGARAN

H. NADHIF,S.AG.,M.S.I  
NIP 197105191996031001

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)  
TINGKAT SATUAN KERJA  
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED  
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 025 ) KEMENTERIAN AGAMA  
UNIT ORGANISASI : ( 06 ) DITJEN BIMBINGAN MASYARAKAT KATOLIK  
WILAYAH/PROVINSI : ( 0400 ) DI YOGYAKARTA  
SATUAN KERJA : ( 417613 ) KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA YOGYAKARTA  
Tgl Data : 06/05/25 6:26 AM  
Tgl Cetak : 06/05/25 10:12 AM  
Halaman : 1  
lap\_neraca\_percobaan\_kas\_satker\_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	313111	DITAGIHKAN KE ENTITAS LAIN	0	626,534,200
3.0	511521	Belanja Tunjangan Tenaga Pendidik Non PNS	267,055,200	0
3.0	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	23,095,000	0
3.0	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	29,520,000	0
3.0	521211	Belanja Bahan	18,077,000	0
3.0	521213	Belanja Honor Output Kegiatan	8,150,000	0
3.0	521231	Belanja Barang Pemberian Penghargaan dalam bentuk uang	35,200,000	0
3.0	521233	Belanja Barang Pemberian Bantuan Operasional dalam bentuk uang	31,120,000	0
3.0	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	2,135,000	0
3.0	522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	5,164,000	0
3.0	522141	Belanja Sewa	2,600,000	0
3.0	522151	Belanja Jasa Profesi	20,400,000	0
3.0	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	10,843,000	0
3.0	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	20,240,000	0
3.0	524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	73,635,000	0
3.0	524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	19,400,000	0
3.0	526115	Belanja Barang Fisik Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	10,500,000	0
3.0	526123	Belanja Gedung Dan Bangunan Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda dalam bentuk uang	40,000,000	0
3.0	532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	9,400,000	0
JUMLAH			626,534,200	626,534,200

Keterangan :  
FINAL  
YOGYAKARTA, 6 Mei 2025  
Penanggung Jawab UAKPA  
KUASA PENGGUNA ANGGARAN

H. NADHIF,S.AG.,M.S.I  
197105191996031001

LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN BENDAHARA PENGELUARAN

Bulan: Desember 2024

Kementerian/Lembaga : (025) KEMENTERIAN AGAMA Tgl, No. SP : 28 November 2023 , DIPA-025.06.2.417613/2024

Unit Organisasi : (06) DITJEN BIMBINGAN MASYARAKAT KATOLIK Tahun : 2024

Provinsi/Kabupaten/Kota : (04.51) DI YOGYAKARTA / KOTA YOGYAKARTA KPPN : (030) Yogyakarta

Satuan Kerja : (417613) KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA YOGYAKARTA

Alamat dan No Telp :

I. Keadaan Pembukuan bulan pelaporan dengan saldo pada BKU sebesar Rp. 0,00 Dan Nomor Bukti terakhir Nomor. 00039/SSP/417613/2024

	Jenis Buku Pembantu	Saldo Awal (Rp.)	Penambahan (Rp.)	Pengurangan (Rp.)	Saldo Akhir (Rp.)
1	2	3	4	5	6
A	BP Kas, BPP dan UM	5.000.000,00	10.162.825,00	15.162.825,00	0,00
	1. BP Kas (Tunai & Bank)	5.000.000,00	10.162.825,00	15.162.825,00	0,00
	2. BP UM (Voucher)	0,00	0,00	0,00	0,00
	3. BP BPP	0,00	0,00	0,00	0,00
B	BP Selain Kas	5.000.000,00	8.078.300,00	13.078.300,00	0,00
	1. BP UP*)	5.000.000,00	7.618.300,00	12.618.300,00	0,00
	2. BP TUP*)	0,00	0,00	0,00	0,00
	3. BP LS-Bendahara	0,00	0,00	0,00	0,00
	4. BP Pajak	0,00	460.000,00	460.000,00	0,00
	5. BP Hibah	0,00	0,00	0,00	0,00
	6. BP Lain-lain	0,00	0,00	0,00	0,00

\*) jumlah pengurangan sudah termasuk kuitansi UP yang belum di-SPM-kan sebesar Rp. 0,00

\*) jumlah pengurangan sudah termasuk kuitansi TUP yang belum di-SPM-kan sebesar Rp. 0,00

II. Keadaan kas pada akhir Bulan Pelaporan

1. Uang Tunai di Brankas	Rp.	0,00	
2. Uang di Rekening Bank	Rp.	0,00	(terlampir salinan rekening koran)
3. Jumlah Kas	Rp.	0,00	

III. Selisih Kas

1. Saldo Akhir BP Kas (I.A 1 kolom (6))	Rp.	0,00
2. Jumlah Kas (II.3)	Rp.	0,00
3. Selisih Kas	Rp.	0,00

IV. Hasil Rekonsiliasi Internal dengan UAKPA

A. UP

1. Saldo UP	Rp.	0,00
2. Kwitansi UP belum di SPJ-kan	Rp.	0,00
3. Jumlah Saldo dan Kwitansi UP	Rp.	0,00
4. Saldo UP menurut UAKPA	Rp.	0,00
5. Selisih Pembukuan UP	Rp.	0,00

B. TUP

1. Saldo TUP	Rp.	0,00
2. Kwitansi TUP belum di SPJ-kan	Rp.	0,00
3. Jumlah Saldo dan Kwitansi TUP	Rp.	0,00
4. Saldo TUP menurut UAKPA	Rp.	0,00
5. Selisih Pembukuan TUP	Rp.	0,00

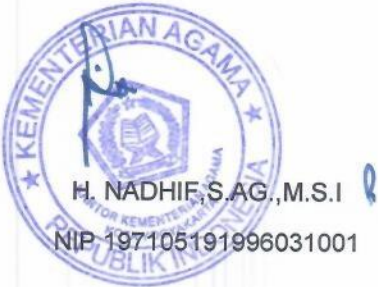
C. Lainnya

1. Saldo Lainnya	Rp.	0,00
2. Saldo Lainnya Menurut UAKPA	Rp.	0,00
3. Selisih Pembukuan Lainnya	Rp.	0,00

V. Penjelasan Selisih Kas dan / atau selisih pembukuan (apabila ada)

- 1. Selisih Kas (III.3) : 0,00-
- 2. Selisih Pembukuan UP (IV.A.5) : 0,00-
- 3. Selisih Pembukuan TUP (IV.B.5) : 0,00-
- 4. Selisih Pembukuan Lainnya (IV.C.3) : 0,00-

Mengetahui  
Kuasa Pengguna Anggaran



KOTA YOGYAKARTA, Desember 2024  
Bendahara Pengeluaran

  
IPAH KARYANI  
NIP 197001052007012049

LAPORAN POSISI BARANG MILIK NEGARA DI NERACA  
POSISI PER TANGGAL 31 DESEMBER 2024 - AUDITED  
TAHUN ANGGARAN 2024

UAPB : 025 KEMENTERIAN AGAMA  
UAKPB : 417613 KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA YOGYAKARTA

Tgl.Data : 06/05/25 6:26 AM  
Tgl.Cetak : 06/05/25 10:18 AM  
Halaman : 1  
Kode Lap : lap\_bmn\_neraca\_face\_satker\_poc

AKUN NERACA		JUMLAH
KODE	URAIAN	
1	2	3
117111	Barang Konsumsi	132,000
132111	Peralatan dan Mesin	192,488,280
137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(170,733,300)
J U M L A H		21,886,980

Yogyakarta, 6 Mei 2025  
Penanggung Jawab UAKPB  
Kuasa Pengguna Barang

H. Nadhif, S. Ag. M.S.I  
197105191996031001

LAPORAN BARANG PERSEDIAAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 - AUDITED

UAPB : 025 KEMENTERIAN AGAMA  
UAKPB : 417613 KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA YOGYAKARTA

Tgl Data : 06/05/25 6:26 AM  
Tanggal : 06/05/25 10:17 AM  
Halaman : 1  
Kode Lap : lap\_bmn\_sedia\_satker\_poc

Kode	Uraian	Jumlah
117111	Barang Konsumsi	
1010302001	Kertas HVS	132,000
Jumlah Barang Konsumsi		132,000
TOTAL		132,000

Keterangan :  
1. Persediaan senilai Rp. 0 dalam kondisi rusak.  
2. Persediaan senilai Rp. 0 dalam kondisi usang.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA YOGYAKARTA**

Jalan Ki Mangunsarkoro 43 A, Pakualaman, Yogyakarta 55111  
Telepon ( 0274 ) 512285, faksimili ( 0274 ) 520575,  
Situs : yogyakartakota.kemenag.go.id

**BERITA ACARA PEMERIKSAAN/OPNAME FISIK**

Nomor : 3261 /Kk.12.05/1/KU.00.2/12/ 2024

Pada hari ini Selasa tanggal tigapuluh satu bulan Desember tahun dua ribu dua puluh empat telah dilakukan Opname Fisik barang persediaan Satker Pendis dengan Kode Satker 417611 Pada Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta Sebagai berikut :

No.	Kode Barang	Nama Barang	Satuan	Saldo di Sistem	Hasil Opsik
1	1010301003000028	Binderclip 107 (MIN 1)	Pcs	6	
2	1010301003000029	Paperclip deebos (Dikmad)	Dus	1	
3	1010301003000030	Binderclip HD200 (Dikmad)	Dus	0	
4	1010301003000031	Binderclip HD260 (Dikmad)	Dus	0	
5	1010301004000001	Penghapus Karet	Buah	0	
6	1010301004000002	Tipek Kertas 010	Pcs	0	
7	1010301004000003	Tpex 006	Pcs	0	
8	1010301004000004	Tippex kering	Buah	0	
9	1010301004000005	Penghapus White Board	Buah	0	
10	1010301004000006	Tippex Kenko	Buah	0	
11	1010301004000007	Setip Staedler PAIS	Buah	0	
12	1010301004000008	Penghapus Staedler Dikmad	Buah	0	
13	1010301004000009	Tippex Dikmad	Buah	0	
14	1010301004000010	Typex_kertas (Dikmad)	Pcs	0	
15	1010301004000011	Penghapus WB" (MIN)	Pcs	4	
16	1010301004000012	Stip 2B big (pontren)	Pcs	0	
17	1010301004000013	Type x kertas (pais)	pcs	0	
18	1010301004000014	Penghapus pensil" (pais)	Pcs	0	
19	1010301004000015	Penghapus papan board(Pontren)	Pcs	0	
20	1010301005000001	Buku tulis	Pcs	0	
21	1010301005000002	Buku Tulis uk. Folio	Buah	0	
22	1010301005000003	Buku Agenda PONTREN	Pcs	0	
23	1010301005000004	Buku tulis batik F4 (MIN)	Pcs	0	

24	101030100500000 5	Buku tulis batik A4 (MIN)	Pcs	0	
25	101030100500000 6	Buku tulis V38 SD (MIN)	Pcs	0	
26	101030100500000 7	Buku Keluar/Masuk F4 (MIN)	Pcs	0	
27	101030100500000 8	Buku tulis V36 SD (MIN)	Pcs	0	
28	101030100500000 9	Buku F4 glatik (pais)	Pcs	0	
29	101030100500001 0	Buku Notulen sedang (MIN 1)	Pcs	0	
30	101030100500001 1	Buku Folio isi 100 (Dikmad)	Pcs	0	
31	101030100600000 1	Odner Bindex	Pcs	0	
32	101030100600000 2	Stopmap L	dusin	0	
33	101030100600000 3	Map Snell Plastik	Buah	0	
34	101030100600000 4	Map plastik	Pak	0	
35	101030100600000 5	Map plastik warna kancing	Buah	5	
36	101030100600000 6	Map kertas	Buah	0	
37	101030100600000 7	Map snell plastik transparan	BUah	0	
38	101030100600000 8	Odner Bindex 717	Buah	0	
39	101030100600000 9	Sheet Protector F	Pak	0	
40	101030100600001 0	Map Plastik kancing dikmad	Pak	0	
41	101030100600001 1	Map kertas dikmad	Pak	0	
42	101030100600001 2	Map kertas Dikmad	Pak	0	
43	101030100600001 3	Map snell MIN 1 2022	Buah	0	
44	101030100600001 4	Map kantong MIN 1 2022	Buah	0	
45	101030100600001 5	Map kertas MIN 1 2022	Buah	0	
46	101030100600001 6	Odner Gema PAIS	Buah	0	
47	101030100600001 7	Odner Gema PAIS	Buah	0	
48	101030100600001 8	Stopmap biasa PAIS	Pak	0	
49	101030100600001 9	Odner hitam PAIS	Buah	0	
50	101030100600002 0	Map L bening PAIS	Pak	0	
51	101030100600002 1	Map Kertas Kyoto Dikmad	Pak	0	
52	101030100600002 2	Map Plastik kancing Dikmad	Pak	0	
53	101030100600002 3	Map Plastik Kancing MIN	Buah	0	
54	101030100600002 4	Map Plastik Biasa MIN	Buah	0	
55	101030100600002 5	Map File Plastik kotak MIN	Buah	0	



56	101030100600002 6	Map Kertas PAIS	Pcs	0	
57	101030100600002 7	Map Tenteng Sliting PONTREN	Pcs	0	
58	101030100600002 8	Map kertas (MIN)	Pacs	0	
59	101030100600002 9	Map kertas 1 (Dikmad)	Pacs	0	
60	101030100600003 0	MAP Kancing Plastik (PONTREN)	Pcs	0	
61	101030100600003 1	Map Plastik L (PONTREN)	Pcs	0	
62	101030100600003 2	Penyangga buku (MIN)	Pcs	0	
63	101030100600003 3	Map sneeil" (MIN)	Pcs	0	
64	1010301006000034	Map Kertas" (MIN)	Pcs	0	
65	1010301006000035	Map kertas kyoto (Pontren)	Pcs	0	
66	1010301006000036	Map kancing big (Pontren)	Pcs	0	
67	1010301006000037	Map L big (pontren)	Pacs	0	
68	1010301006000038	Map kertas (pais)	Pacs	0	
69	1010301006000039	Map kancing plastik (pais)	Pacs	0	
70	1010301006000040	Map Kertas kyoto" (Dikmad)	Pacs	0	
71	1010301006000041	Odner Forte F4 (Dikmad)	Pcs	0	
72	1010301007000001	Penggaris besi Pontren	Buah	0	
73	1010301007000002	Penngaris Plastik MIN	Pack	0	
74	1010301007000003	Penggaris besi (Pontren)	Pcs	0	
75	1010301008000001	Cutter (Alat tulis kantor)	Buah	0	
76	1010301008000002	isi cutter dikmad	pak	0	
77	1010301008000003	Cutter KENKO PAIS	Pcs	0	
78	1010301008000004	Cutter besar (Dikmad)	Pcs	0	
79	1010301008000005	Gunting besar" (MIN)	Pcs	2	
80	1010301008000006	Cutter kenko L (Ponten)	Pcs	0	
81	1010301008000007	Cutter kenko L (pontren)	Pcs	0	
82	1010301008000008	Cutter kenko L500 (pais)	Pcs	0	
83	1010301008000009	Cutter L500 kenko (Pontren)	Pcs	0	
84	1010301010000001	Lakban	Buah	0	
85	1010301010000002	Lakban hitam 1 inchi	roll	0	
86	1010301010000003	Lakban bening besar	roll	0	
87	1010301010000004	Lakban Daimaru 2" Pontren	Buah	0	
88	1010301010000005	Lakban Daiamru 1" Pontren	Buah	0	
89	1010301010000006	Post it G54 Trifelo Pontren	Buah	0	
90	1010301010000007	Double tape 1/2" MIN 1 22	Roll	0	
91	1010301010000008	Double tape 1" MIN 1 2022	Roll	0	

92	1010301010000009	Double tepe 2" MIN 1 2022	Roll	0	
93	1010301010000010	Lakban Daimaru 1" MIN 1 22	Roll	0	
94	1010301010000011	Lakban Daimaru 1,5" MIN 1	Roll	0	
95	1010301010000012	Lakban Daimaru 2" MIN 1 22	Roll	0	
96	1010301010000013	Post it Phoenix PAIS	Buah	0	
	1010301010000014	Lakban 2" Nachi PAIS	Buah	0	
	1010301010000015	Lem Povinal kecil PAIS	Buah	0	
	1010301010000016	Double tape Pontren	Buah	0	
	1010301010000017	Cartape debozz Pontren	Buah	0	
	1010301010000018	Castol tanggung Pontren	Buah	0	
	1010301010000019	Lakban Coklat	Rol	3	
	1010301010000020	Lakban Hitam MIN	Rol	0	
	1010301010000021	Lakban Kertas 2CM MIN	Rol	0	
	1010301010000022	Lakban Kertas 3CM MIN	Rol	0	
	1010301010000023	Lem Fox Putih MIN	Pcs	0	
	1010301010000024	Lem Fox Kng MIN	Pcs	0	
	1010301010000025	Lem Kertas MIN	Buah	0	
	1010301010000026	Lem UHU Dikmad	Pcs	0	
	1010301010000027	Lem Promtu 15Gr Dikmad	Pcs	0	
	1010301010000028	Lakban Hitam 2" PAIS	Roll	0	
	1010301010000029	Isolasi Nachi 2mm PAIS	Pcs	0	
	1010301010000030	Isolasi Nachi 1mm PAIS	Pcs	0	
	1010301010000031	Lem stick UHU (MIN)	Pcs	0	
	1010301010000032	Lakban 24mm (Dikmad)	Pcs	0	
	1010301010000033	Lakban Bening (Dikmad)	Gulung	0	
	1010301010000034	Lem UHU kcl (MIN)	Pcs	2	
	1010301010000035	Isolasi bening kcl"(MIN)	gulung	0	
	1010301010000036	Doubletape kcl" (MIN)	Gulung	0	
	1010301010000037	Lakban bening"(MIN)	gulung	0	
	1010301010000038	Lakban Hitam"(MIN)	gulung	0	
	1010301010000039	Dobletape 1" (Pontren)	Gulung	0	
	1010301010000040	Doble tape 1/2" (Pontren)	Gulung	0	
	1010301010000041	Lakban hitam 1" (Pontren)	Gulung	0	
	1010301010000042	Isolasi nachi (Pontren)	Gulung	0	
	1010301010000043	Lem gluvinal (pais)	Pcs	0	
	1010301010000044	Lem UHU (pais)	Pcs	0	
	1010301010000045	Lem UHU (Pontren)	Pcs	0	
	1010301010000046	Lem UHU"" (Pontren)	Pcs	0	

1010301010000047	Lem stick joyko (Pontren)	Pcs	0	
1010301010000048	Lakban bening besar" (Dikmad)	Rol	0	
1010301010000049	Lakban coklat besar" (Dikmad)	Rol	0	
1010301013000009	Isi stapler HD10 (Dikmad)	Dus kdl	2	
1010301999000001	ATK Pontren 062021	Paket	0	
1010301999000002	ATK Dikmad 042021	Paket	0	
1010301999000003	ATK MIN 042021	Paket	0	
1010301999000004	ATK Dikmad II 042021	Paket	0	
1010301999000036	stiknote tgg (Dikmad)	Pcs	2	
1010301999000037	Post it panah unt.ttd (PONTREN)	Pacs	0	
1010301999000038	Rautan_TRIFELO (PONTREN)	Buah	0	
1010301999000039	Tape dispenser (MIN)	Pcs	0	
1010301999000040	Kertas sticker" (MIN)	Pacs	0	
1010302001000003	Kertas HVS 70 gr Folio	Rim	10	
1010302001000004	HVS 80 gr Folio	Rim	0	
1010302001000005	HVS F4	Rim	0	
1010302001000006	HVS A4	Rim	0	
1010302001000007	F4 70 gr SIDU	Rim	0	
1010302001000008	A4 70 gr SIDU	Rim	0	
1010302001000009	HVS 70 Gram Sidu	Rim	0	
1010302002000014	Kertas Asturo 15x15 (MIN)	Pacs	0	
1010302002000015	Kertas Asturo 20x20 (MIN)	Pacs	5	
1010302002000016	Kertas Asturo 25x25 (MIN)	Pacs	12	
1010302002000017	Kertas Notulen (MIN)	Pcs	0	
1010302004000008	Amlop coklat kcl (MIN)	Pacs	2	
1010302004000009	Amplop polos kecil (PAIS)	Dus	0	
1010302004000010	Amplop polos besar (PAIS)	Dus	0	
1010302004000011	Amlop Coklat besar" (MIN)	Pacs	0	
1010306010000005	Batu baterai A2	Buah	6	
1010306010000006	Bateray A2 MIN 1 2022	Set	0	
1010306010000007	Baterai ABC A3 PAIS	Set	0	
1010306010000008	Baterai A3 MIN	Buah	0	
1010306010000009	Alkaline AA PAIS	Set	0	
1010306010000010	Baterei A2 ABC (MIN)	Pcs	34	
1010306010000011	Baterei A3 ABC (MIN)	Pcs	0	
1010306010000012	Baterei ABC tgg (MIN)	Pcs	4	

Demikian Opname Fisik ini telah dilakukan sesuai kenyataan yang ada.

Yogyakarta, 31 desember 2024

Mengetahui :  
Kuasa Pengguna Barang  
Kepala Kantor



H. Nadhif, S.Ag., M.S.I.  
NIP. 197105191996031001

Petugas Pengelola Barang  
Persediaan

Prayitno  
NIP. 197307192009101001